

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Allah adalah pemilik kehidupan. Segala sesuatu yang ada di muka bumi ini merupakan ciptaan-Nya. Allah menciptakan segalanya dari ketiadaan, Allah menciptakan langit dan bumi yang masih berbentuk kosong (Kej 1:1-2), “Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan (Yoh 1:3). Tak terkecuali manusia. Manusia merupakan ciptaan menurut gambar Allah (Kej 1:27). Oleh sebab itu baik tubuh dan jiwa manusia semuanya adalah milik Allah.

Allah menjamin kehidupan manusia dengan memberikan segala yang ada di bumi untuk kelangsungan hidup. Harta benda di dunia diberikan juga kepada manusia termasuk kekayaan. Dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru kekayaan dipandang sebagai berkat dari Allah. Dikatakan berkat tergantung pada orang yang memiliki kekayaan tersebut memiliki relasi yang diberkati dan setia kepada Allah. Sebut saja Abraham, yang merupakan orang kaya yang diberkati Allah. Tidak hanya itu saja, Abraham juga adalah orang yang takut kepada Allah (Kej 13:2).¹⁵⁰ Karena kekayaan itu adalah berkat dari Allah maka manusia seharusnya memusatkan diri kepada Allah. Meskipun kekayaan dipandang sebagai berkat dari Allah, terdapat pula kritik yang cukup tajam terhadap kekayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis melihat bahwa perumpamaan yang disampaikan Yesus tentang orang kaya yang bodoh merupakan salah satu kritik yang tajam terhadap kekayaan. Walaupun orang-orang pada zaman Yesus menganggap kekayaan sebagai berkat dari Allah namun kekayaan dapat membuat seseorang menjadi bodoh. Bodoh yang

¹⁵⁰ Hortensius Mandaru, *Loc. Cit.*

dimaksudkan di sini tidak dartikan sebagai kurangnya pengetahuan atau lemahnya kemampuan intelektual melainkan bodoh karena kurangnya kebijaksanaan.

Orang kaya disebut bodoh karena menjadi tamak. Pikirkannya hanya berada dalam lingkup harta. Ia menggantungkan hidupnya pada harta uniawi. Harta yang ia miliki sama sekali tak dapat menolong jiwanya. Ia mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri dan memusatkan pada dirinya sendiri. Ia tidak dapat menyelamatkan jiwanya sendiri. Pada akhirnya ia tidak kaya di hadapan Allah (Luk 12:21)

5.2 Relevansi Bagi Gereja Masa Kini

Dalam kisah orang kaya yang bodoh (Luk 12:13-21), Yesus tampil untuk menyerukan dengan jelas tentang kekayaan harta duniawi yang berpusat pada diri tidak dapat membuat orang kaya di hadapan Allah. Harta benda duniawai tidak dapat menjamin kehidupan manusia. Orang yang hanya berikir tentang kekayaan akan menjadi tamak dan menjadi egois, mementingkan diri sendiri dan serakah. Yesus memberikan pengajaran bagi manusia agar tidak menjadi tamak seperti orang kaya yang bodoh dalam perumpamaan-Nya. Ia ingin agar manusia lebih memperhatikan bagaimana seseorang dapat menjadi kaya di hadapan Allah.

Konsili Vatikan II dalam *Gaudium et Spes* mengakui bahwa banyak sekali manusia yang hidupnya diwarnai materialise praktis, dan terhalang menyadari dengan jelas keadaan mereka yang dramatis itu; atau sekurang-kurangnya tertindas oleh duka-derita sehingga terhalang untuk masih memperhatikan keadaan itu. Banyak pula yang merasa dapat tenang-tenang saja menghadapi berbagai macam tafsiran terhadap kenyataan-kenyataan. Ada pula yang mengharapkan pembebasan umat manusia yang sejati dan sepenuhnya melulu dari usaha manusia, serta merasa yakin bahwa kedaulatan manusia terhadap dunia pada masa mendatang akan memenuhi semua keinginan. Ada juga yang sudah putus asa memikirkan makna hidupnya, serta memuji keberanian mereka yang menganggap hidup manusia sudah

kehilangan artinya sendiri, tetapi berusaha memberinya seluruh arti berdasarkan akal budinya semata-mata.¹⁵¹

Adapun Gereja mengimani bahwa Kristus telah wafat dan bangkit bagi semua orang. Ia mengaruniakan kepada manusia terang dan kekuatan melalui Roh-Nya supaya manusia mampu menanggapi panggilannya yang amat luhur. Dan di bawah langit tidak diberikan pada manusia nama lain, yang bagi mereka menjadi pokok keselamatan. begitu pula Gereja percaya, bahwa kunci, pusat dan tujuan seluruh sejarah umat manusia terdapat pada Tuhan dan Gurunya.¹⁵²

Gereja dalam dunia dewasa ini harus hadir sebagai pribadi yang mampu memberikan diri dan memusatkan dirinya kepada Allah. Kekayaan menjadi salah satu tantangan bagi Gereja di mana zaman ini Banyak orang yang berlomba-lomba memupuk kekayaan dan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya yang pada akhirnya membuat mereka terlena dan mengabaikan Tuhan. Di samping itu sebagai pengikut Kristus Gereja hadir sebagai murid Kristus yang lebih mengutamakan perkara surgawi ketimbang perkara duniawi. Dengan demikian Gereja sadar akan Allah sebagai pemilik dan sumber kehidupan itu sendiri.

¹⁵¹ Konsili Valtikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Di Dunia Dewasa Ini* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.) *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakkarta: Obor, 2017), no. 10.

¹⁵² *Ibid.*

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI): Jakarta, 2001.

Alkitab Penuntun, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 2008.

DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa ini* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.) *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 2017).

KAMUS, ENSIKLOPEDI DAN KOMENTAR

Brown, Raymond E., (Ed.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore: Theological Publications in India, 1991.

Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.

Douglas, J.D. (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini-Jilid 1, A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1994.

_____, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini-Jilid 2, M-Z*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.

Leon-Dufour, Xavier, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

McKenzie, John L., *Dictionary of The Bible*, Bangalore: Asian Trading Corporation, 1984.

Sugoyono, Deny (Redaktur), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

BUKU-BUKU

Ambroise, Yvon, *Transformasi Sosial Gaya Yesus*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2000.

Bailey, James L. and Lyle D. Vander Broek, *Literary Forms in the New Testament A Handbook*, Westminster: John Knox Press, 1992.

- Drane, John, *Memahami Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Dullah, Barth, *Injil Lukas*, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Fisher, Neal F., *The Parables of Jesus*, New York: The Crossroad Publishing Company, 1996.
- Gianto, Agustinus, *Langkah-Nya Langkahku Kumpulan Ulasan Injil*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Hakh, Samuel Benyamin, *Perjanjian Baru*, Jakarta: BPK Gunung Mullia, 2019.
- Henry, Matthew, *Injil Lukas 1-12*, Surabaya: Momentum, 2016.
- Jaffray, R. A., *Perumpamaan Tuhan Yesus*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Leks, Stefan, *Tafsiran Injil Lukas*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- _____, *Yesus Kristus Menurut keempat Injil Jilid 6*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Mandaru, Hortensius, *Solidaritas Kaya-Miskin Menurut Lukas*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Mimery, Nehemiah, *Komentar Praktis Injil Sinoptik*, Jakarta Barat: Mimery Press, 1999.
- Mukase, Jhon Dami, *Kumpulan Perumpamaan*, Ende: Nusa Indah, 2000.
- Nolan, Albert, *Yesus Sebelum Agama Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Ryadi, Eko, *Lukas "Sungguh Orang ini adalah Orang Benar"*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Suharyo, I., *Pengantar Injil sinoptik*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Tisera, Guido, *Yesus Sahabat di Perjalanan, Membaca dan Merenungkan Injil Lukas*, Maumere: Ledalero, 2003.
- Theisen, Gerd, *Gerakan Yesus Sebuah Pemahaman Sosiologis Tentang Jemaat Kristen Perdana*, Maumere : Penerbit Ledalero, 2005.
- Wijngaards, John, *Yesus Sang Pembaharu*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- _____, *Yesus Sang Pembebas*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Wiratama, J. B, (ed), *Kemiskinan dan Pembebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Boy, Mikhael V., *Sejarah Deutronomium* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, 2008.

Tim LBI, *Mendengarkan Tuhan Bercerita* (Panduan Katekese), Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2011.

MEDIA DIGITAL

Bible Works 7.